

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Komplek IV . Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Pada umumnya penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian sampel besar, karena pada pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial yaitu dalam rangka pengujian hipotesis dan menyimpulkan kesimpulan pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan menggunakan pendekatan ini, maka akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.⁴³ Dan penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif korelasi, serta teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, dengan pendekatan *cross sectional*.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Amirin, subyek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan. Sedangkan Suharsimi Arikunto memberi batasan subyek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data

⁴³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), hal 5

untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.⁴⁴ Dalam sebuah penelitian, subyek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subyek penelitian itulah data tentang variabel yang akan diamati. Subjek dalam penelitian ini yaitu Santri Mahasiswi Komplek VI Putri Pondok Pesantren Sunan Pandanaran.

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Komplek VI Mahasiswi yang beralamat di Jl.Kaliurang KM 14.5 Ngalanjaran Nganglik Sleman Yogyakarta.

D. Variable Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya.⁴⁵ Dalam penelitian ini variabel yang digunakan meliputi variabel bebas (variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain) dan variabel terikat (variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh pengaruh variabel lain). Berdasarkan tujuan penelitian dan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁴⁴ Maliatul Husna, 2014, *Perilaku Konsumen Manusia*, Universitas Pendidikan Indonesia, hal 46

⁴⁵ Wulan Arum Sari, *Analysis Service Recovery Terhadap kepuasan Nasabah*, (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), hal 49

Variabel bebas (*independent*) (X) : Pengaruh implementasi qanun

Variabel terikat (*dependent*) (Y) : Kedisiplinan Mahasiswi Putri

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi dari variabel-variabel penelitian ini sangat penting untuk menghindari kesalahpahaman mengenai data yang akan dikumpulkan serta untuk menghindari kesesatan dalam menentukan alat pengumpul data. Berikut ini adalah definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian:

- 1) Pengaruh implementasi qanun
- 2) Kedisiplinan mahasiswi

E. Populasi dan Sample Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Santri Mahasiswi Komplek VI Putri Pondok Pesantren Sunan Pandanaran yang berjumlah 150 orang.⁴⁶ Pengambilan banyak sample apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Pengambilan sampel diambil $20\% \times 150 = 30$, jadi banyak sampel ialah sebanyak 30 orang santri Mahasiswi Putri. Alasannya ialah:

- 1) Populasi terlalu banyak.
- 2) Menghemat dana penelitian.
- 3) Waktu dan tenaga yang digunakan

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 120

F. Instrumen Penelitian

Melaksanakan pengujian instrumen merupakan salah satu syarat penelitian sebelum mengambil data penelitian yang sesungguhnya. Pada penelitian ini uji instrumen dilakukan kepada 30 santriwati Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Komplek VI yang berada di gedung hafsoh dan zainab. Data hasil penyebaran kuisioner ini merupakan data yang digunakan untuk mencari pengaruh implementasi qanun terhadap kedisiplinan santriwati pada santri menggunakan SPSS *versi 21 for windows*.

Berdasarkan hasil uji instrumen ini peneliti akan mengetahui beberapa item pertanyaan yang tidak valid, sehingga item pertanyaan tersebut dihapus dari daftar instrumen penelitian, ini dilakukan untuk bisa mendapatkan data penelitian yang memuaskan dan tentunya bisa dipertanggung jawabkan.

Instrumen penelitian ini dengan menggunakan angket, yang terbagi atas dua macam angket untuk mengukur tingkat qonun pada kedisiplinan santriwati.⁴⁷

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.2 kisi-kisi instrumen penelitian tingkat qonun pondok

Indikator	kuesioner
Ketaatan Tata tertib Waktu dan	1. Saya datang mengaji tepat

⁴⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D (Bandung Alfabeta, 2008)hal 121

berpakaian	<p>waktu.</p> <p>2. Saya Mengenakan jilbab sesuai aturan.</p> <p>3. Saya Mengenakan pakaian muslim aturan yang berlaku.</p> <p>4. Saya Keluar/masuk pondok tanpa izin.</p> <p>5. Saya Membuat izin ketika meninggalkan pondok.</p>
Melakukan 3 S (Senyum, Sapa, Salam)	<p>6. Saya selalu berjabat tangan dengan ustadzah setiap selesai ngaji al-qur'an.</p> <p>7. Saya melakukan 3 S (Senyum, Sapa, Salam).</p>
Merawat Fasilitas pondok	<p>8. Saya Merusak fasilitas pondok.</p> <p>9. Saya membuang sampah pada tempatnya.</p> <p>10. saya menaati peraturan pondok.</p>

Tabel 1.3 kisi-kisi instrumen penelitian kedisiplinan santriwati

Indikator	Kuesioner
<p>Disiplin waktu dan menegakkan aturan (ketatan terhadap aturan jam pondok, Ketaatan terhadap tata tertib kegiatan pondok)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. saya keluar/masuk pondok melebihi jam 21.00 2. Saya masih sering dibangunkan oleh pengurus 3. Saya meletakkan barang milik anda tidak sesuai pada tempatnya. 4. Saya pernah melakukan kesalahan sehingga dihukum oleh pengurus pondok. 5. Saya segera datang ke masjid atau mushola ketika mendengar adzan dikumandangkan.
<p>Disiplin Ibadah (taat melaksanakan ibadah salat dan taat menjalankan puasa sunnah)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 6. saya segera mempersiapkan diri ketika tiba waktu salat 7. saya konsentrasi dan khusuk dalam mengikuti salat berjamaah 8. saya sering melakukan tahajut

	<p>9. Saya melaksanakan salat berjamaah tanpa perintah dari pengurus</p> <p>10. Saya terbiasa menjalankan puasa sunnah</p>
--	--

Dalam melaksanakan pengujian butir-butir instrumen. Penelitian menggunakan *Skala Likert*

Tabel 1.4 Skala Likert

Skala Likert
(SS) Sangat setuju
(S) Setuju
(R) Ragu-ragu
(TS) Tidak Setuju
(STS) Sangat Tidak Setuju

Tabel 1.5 Instrumen Penelitian Qonun

Indikator	No.Item	Jumlah Item	Favourable	Unfavourable
Ketaatan	1,2,3,4,5	5	1,3,	2,
Tata tertib				
Waktu dan				

berpakaian				
Melakukan 3 S (Senyum, Sapa, Salam)	6,7	2		
Merawat Fasilitas pondok	8,9,10	3		

Tabel 1.6 Instrumen Penelitian Kedisiplinan

Indikator	No.Item	Jumlah Item	Favourable	Unfavourable
ketatan terhadap aturan jam pondok	1,2,3,4,5	5	1,2,3,4,5	
taat melaksanakan ibadah salat dan taat menjalankan	6,7,8,9,10	5	6,9,10	7,8

puasa sunnah				
--------------	--	--	--	--

Jawaban dibuat dalam bentuk *skala likert* yang disertai dengan pilihan jawaban, yaitu: (SS) sangat setuju, (S) setuju, (R) Ragu-ragu, (TS) tidak setuju, (STS) sangat tidak setuju. Pengolahan data diolah menggunakan *skala likert* dengan memberikan skala 5-1. Maksud dari nilai tersebut ialah nilai jawaban atau skor atas responden, dimana nilai digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.7 Pemberian Skor Angket

Alternatif jawaban	Pernyataan	
	Favourable	Unfavourable
(SS) sangat setuju	5	1
(S) setuju	4	2
(R) ragu-ragu	3	3
(TS) tidak setuju	2	4
(STS) sangat tidak setuju	1	5

Ciri Khas *Skala Likert* adalah bahwa makin tinggi skor yang diperoleh oleh seorang responden merupakan indikasi bahwa responden tersebut sikapnya makin positif terhadap obyek yang ingin diteliti oleh peneliti dan sebaliknya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian kuantitatif, maka penulis menggunakan metode angket dan dokumentasi dalam pengumpulan data.

1. Metode Angket atau Kuisisioner

Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikembalikan ke petugas atau ke seseorang yang sedang melakukan penelitian.⁴⁸ Angket yang digunakan penelitian ini adalah angket tertutup, yakni angket yang disajikan dengan serangkaian alternatif, sedangkan responden cukup memberikan tanda silang, melingkar ataupun mencentang (sesuai permintaan) pada jawaban yang dianggapnya sesuai dengan keadaan dirinya.

Alat ukur tipe kepribadian ini merupakan tes profil kepribadian dari Florence Littauer (1996) yang terdiri dari 40 item pernyataan. Sedangkan penilaian untuk alat ukur motivasi belajar bahasa Arab menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu – ragu (R), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

⁴⁸ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara untuk memperoleh data mengenai hal-hal tertentu terutama peninggalan tertulis, arsip-arsip dan sebagaimana yang berkaitan dengan subyek yang diteliti, yaitu santri mahasiswi Komplek VI Putri Pondok Pesantren Sunan Pandanaran. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum. Secara terperinci dan metode dokumentasi ini juga digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan Santri Mahasiswi Komplek VI Putri Pondok Pesantren Sunan Pandanaran yang menjadi subyek dalam penelitian ini.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Suatu instrumen dinyatakan valid (sah) apabila instrumen tersebut mampu mengukur yang seharusnya diukur atau mengungkap data dari variabel yang diteliti. Valid atau tidaknya suatu instrumen dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya pada taraf signifikan 5%, item-item yang tidak berkorelasi secara signifikan dinyatakan gugur.

Dalam kaitannya dengan besarnya angka korelasi, jika koefisien validitas yang tidak begitu tinggi, katakanlah berada disekitar 0,50 sudah dapat diterima dan dianggap memuaskan. Namun apabila koefisien validitas ini kurang dari 0,30 maka dianggap tidak

memuaskan. Jadi dapat disimpulkan bahwa item dari suatu variabel dikatakan valid jika mempunyai koefisien 0,30.

Analisis yang digunakan dalam uji validitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson. Metode yang digunakan dalam uji validitas instrument adalah *product moment* dengan formula sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : Pengaruh variabel X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor butir

$\sum Y$: Jumlah skor total

N : Jumlah sampel

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya yang realibel akan menghasilkan data yang dipercaya juga. Uji reabilitas yang

digunakan adalah Uji Reliability Alpha Cronbach dengan bantuan *software IBM SPSS versi 21 for windows*.

I. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Homogenitas)

1. Uji normalitas

Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Hipotesis yang diajukan adalah:

H_1 : Hubungan kedua variabel linier

H_0 : Hubungan kedua variabel tidak linier

Kriteria menentukan linier atau tidaknya adalah sebagai berikut:

Apabila nilai $p < 0,05$ maka kedua variabel dikatakan linier, dan H_1 diterima.

Apabila nilai $p > 0,05$ maka kedua variabe dikatakan tidak diterima, dan H_0 ditolak.

Untuk mengetahui hasil dari linieritas kedua variabel menggunakan bantuan *IBM SPSS versi 21 for windows*.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat data homogen.⁴⁹ Untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas dengan menggunakan uji *Homogeneity Of Variance Test*.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data adalah homogen

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak homogen

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dari pearson. Dimana apabila jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, dan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 Variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Penelitian menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dikarenakan penelitian ini untuk mengetahui berpenagruh/tidak berpengaruh antara qonun terhadap kedisiplinan santriwati.

⁴⁹ Ninit Alfianika, *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016) hal 67